

Promosi Dan Prevensi Penyakit Gigi Dan Mulut Masyarakat Di Desa Bandilan Kabupaten Bondowoso

Dyah Indartin Setyowati*¹, Masniari Novita², Sri Hernawati³

¹ Bagian Ilmu Penyakit Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

² Bagian Dental Forensik, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

³ Bagian Ilmu Penyakit Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember

*Korespondensi: dyahartadi.fkg@unej.ac.id

Abstrak

Desa Bandilan merupakan salah satu desa tertinggal di Kabupaten Bondowoso. Desa ini selalu menjadi perhatian khusus pemerintahan kabupaten dan propinsi. Sebagai desa binaan Universitas Jember, maka salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan Kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan tersebut dapat memberikan dan mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat setempat, terutama yang mempunyai permasalahan penyakit gigi dan mulut yang tertunda untuk dirawat karena situasi pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dan edukasi bagaimana cara melakukan dan menjaga kebersihan rongga mulut, dilanjutkan dengan pelayanan berupa perawatan pada penyakit-penyakit gigi dan mulut. Hasil dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan ketrampilan menjaga kebersihan dan Kesehatan rongga mulut secara mandiri terutama pada anak-anak sejak dini. Sedangkan pelayanan penyakit gigi dan mulut sederhana dapat mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut yang dikeluhkan masyarakat sekitar agar tidak berlanjut menjadi permasalahan Kesehatan gigi dan mulut yang lebih kompleks.

Kata kunci: Bandilan Bondowoso, Jawa Timur, penyuluhan, pelayanan, Kesehatan gigi dan mulut

Abstract

Bandilan Village is one of the underdeveloped villages in Bondowoso Regency. This village has always been a special concern of the district and provincial governments. As a fostered village of the University of Jember, one of the efforts to increase knowledge and oral health needs to be community service activities in the form of counseling and dental and oral health services. This activity can provide and overcome dental and oral health problems in the local community, especially those who have dental and oral disease problems that are delayed for treatment due to the Covid-19 pandemic situation. The method used in carrying out this community service activity is in the form of counseling and education on how to perform and maintain oral hygiene, followed by services in the form of treatment for dental and oral diseases. The results of this activity are being able to improve skills in maintaining cleanliness and oral health independently, especially in children from an early age. Meanwhile, simple dental and oral disease services can overcome dental and oral health problems that are complained by the surrounding community so that they do not continue to become complex dental and oral health problems.

Keywords: Bandilan Bondowoso, counseling, services, dental and oral health

1. PENDAHULUAN

Desa Bandilan merupakan salah satu desa Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso. Secara tata wilayah, desa ini terletak paling timur di kabupaten Bondowoso dan berjarak 30 km dari pusat kota. Secara geografis, Desa Bandilan terletak ketinggian 127 meter di atas permukaan laut. Sedangkan secara administrasi, desa ini mempunyai luas wilayah 11,5 Km², yang terbagi menjadi 5 (lima) dusun, 21 Rukun Warga, dan 43 Rukun Tetangga. Desa ini mempunyai sumberdaya manusia dan alam yang cukup bagus. Jumlah penduduk total sebanyak 5476 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 2623 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2850 jiwa, dimana mayoritas adalah suku Madura. Jumlah usia produktif penduduk perempuan lebih banyak daripada penduduk laki-laki. Sebagian besar penduduk Desa Bandilan bermata pencaharian sebagai buruh tani ataupun peternak, sedangkan perempuannya sebagian besar bermata pencaharian sebagai ibu rumah tangga dan buka toko kelontong [1][2].

Sebagai salah satu desa binaan Universitas Jember maka berbagai kegiatan oleh mahasiswa KKN maupun tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Jember sudah dilakukan di desa Bandilan. Fakultas Kedokteran Gigi juga turut aktif dalam melakukan kegiatan di desa Bandilan ini dengan mengikutsertakan segenap dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Dan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Masyarakat mulai anak-anak, orang dewasa dan lansia. Menjaga kesehatan rongga mulut tidak hanya membersihkan dan menjaga kesehatan gigi geligi saja, tetapi juga harus memperhatikan kesehatan jaringan lunak rongga mulut agar terbebas dari berbagai masalah dan pada rongga mulut. Penyakit dalam rongga mulut menjadi penyakit ke 6 yang dikeluhkan oleh masyarakat Indonesia dengan peringkat ke 4 termahal untuk biaya perawatannya. Penyakit rongga mulut yang sering sekali diderita adalah penyakit periodontal (jaringan penyangga gigi), karies (gigi berlubang), dan halitosis (bau mulut). Penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit yang saat ini menjadi persoalan di dunia kesehatan. Penyakit tersebut meliputi penyakit pada jaringan keras gigi dan jaringan lunak rongga mulut. Lesi mukosa rongga mulut merupakan penyakit yang paling sering diderita mulai dari anak-anak sampai lansia [3][4].

Beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, sosial ekonomi, ras, budaya/kultur sosial penduduk, kebiasaan cara menyikat gigi, dan sifat/perilaku sangat berpengaruh terhadap kebersihan dan kesehatan mulut seseorang. Namun faktor pandemi Covid 19 beberapa tahun ini diduga juga merupakan salah satu faktor yang membuat masyarakat menunda dalam perawatan gigi dan jaringan lunak rongga mulut. Untuk itu diperlukan peran aktif tenaga kesehatan serta masyarakat untuk kembali aktif dalam menjaga dan merawat kesehatan gigi dan mulut. Selain melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan rongga mulut dan gigi geligi, juga melakukan pelayanan kepada masyarakat yang tertunda dalam melakukan perawatan gigi dan mulutnya selama pandemi Covid 19 [5][6].

Berdasarkan paparan pada analisis situasi di atas, dapat ditarik rumusan masalah yaitu perlunya diadakan Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada masyarakat di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan kabupaten Bondowoso Jawa Timur.

Tujuan dilakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di desa Bandilan dapat memberikan dan mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat setempat, terutama yang mempunyai permasalahan penyakit gigi dan mulut yang tertunda untuk dirawat karena pandemi Covid-19. Perlu diketahui bahwa selama pandemi Covid-19 kemungkinan banyak masyarakat di daerah tersebut menunda perawatan pada penyakit

gigi dan mulut. Adanya penyuluhan menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut selain pelayanan kesehatan di desa Bandilan dapat memberikan motivasi kembali kepada masyarakat setempat untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut. Manfaat dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Jawa Timur untuk menjaga kebersihan dan kesehatan rongga mulut serta dapat memberikan perawatan berupa pelayanan untuk mengatasi kesehatan gigi dan mulut yang saat ini dikeluhkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan 19-20 November 2022. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Bandilan Kecamatan Prajekan kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dan edukasi bagaimana cara melakukan dan menjaga kebersihan rongga mulut dilanjutkan dengan pelayanan berupa perawatan pada penyakit-penyakit gigi dan mulut. Pada tahap awal dilakukan survei observasi pada kelurahan yang sudah dipilih, selanjutnya dicari permasalahan yang sering terjadi pada masyarakat pada daerah tersebut. Pada tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan komunikasi dengan warga setempat sehubungan dengan permasalahan-permasalahan apa saja yang sering terjadi. Pada tahap studi Pustaka dilakukan pencarian berbagai referensi yang dapat digunakan sebagai dasar atau landasan ilmu dalam menambah pengetahuan yang dapat diberikan kepada masyarakat. Tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini kita dapat Menyusun suatu program kerja sebagai acuan atau dasar kita dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap perencanaan didasarkan tahap survey dan studi Pustaka. Selanjutnya pada tahap Pelaksanaan dilakukan kegiatan berdasarkan perencanaan yg sudah disusun. Permasalahan-permasalahan apa saja di daerah tersebut yang bisa diangkat sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kemandirian masyarakat setempat terutama dalam meningkatkan kebersihan dan Kesehatan rongga mulut sejak dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 19 November sampai dengan 20 November 2022 pada siswa siswi SDN Bandilan 1 desa Bandilan kecamatan Prajekan kabupaten Bondowoso. Penyuluhan maupun pelatihan dibantu oleh mahasiswa kedokteran Gigi ditingkat sarjana dan mahasiswa Koas fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Penyuluhan dilakukan pada hari pertama Sabtu 19 November 2022 yang dilakukan kepada siswa siswi SDN Bandilan 1 yang berjumlah kurang lebih 100 siswa, dan didampingi oleh para guru kelas. Pada penyuluhan ini juga dibantu oleh mahasiswa FKG UNEJ dengan memberikan materi tentang cara pemeliharaan dan pencegahan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan siswa siswi dalam kelas. Materi yang diberikan pada kegiatan ini adalah Pengetahuan fungsi kesehatan gigi dan mulut, Peran plak pada terjadinya penyakit jaringan periodontal dan karies, Cara mendeteksi keberadaan plak dirongga mulut, Cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, Makanan jajanan yang menjadi penyebab karies.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan pada siswa siswi SDN Bandilan 1

Setelah penyampaian materi dengan bantuan gambar dan alat peraga kemudian para siswa juga ikut aktif dengan tanya jawab sesuai dengan materi yang diberikan dan mendemonstrasikan bagaimana cara membersihkan dgigi dengan benar. Kegiatan penyuluhan juga dibantu dengan boneka peraga yang dimainkan mahasiswa-mahasiswa FKG Universitas Jember. Adapun tema yang diambil pada cerita di panggung boneka tersebut adalah tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, apa akibatnya jika tidak membersihkan gigi dan mulut dengan benar dan kapan harus melakukan pemeriksaan ke dokter gigi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa siswi dan guru kelas masing-masing.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan melibatkan dokter gigi dan mahasiswa FKG UNEJ

Pelatihan cara sikat gigi yang benar kepada para siswa yang didampingi oleh para guru kelas dan dilakukan bersama-sama di halaman sekolah dengan menggunakan alat peraga. Cara melakukan pelatihan dengan cara menggunakan model gigi dan menggunakan sikat gigi serta pasta gigi, kemudian diperagakan cara menggosok gigi yang benar dan cara berkumur yang benar. Para siswa kemudian mempraktekkan cara menggosok gigi dan mulutnya serta berkumur dengan benar.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Menggunakan Panggung Boneka



Gambar 5. Peragaan Panggung Boneka dibantu mahasiswa FKG UNEJ

Kegiatan penatalaksanaan penyakit gigi dan Mulut pada kasus sederhana dilakukan pada hari ke dua. Kegiatan ini juga melayani masyarakat sekitar yang ingin merawat giginya yang sakit atau konsultasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Tumpatan sederhana pada gigi berlubang, membersihkan karang gigi dan pencabutan gigi kasus sederhana dilakukan pada kegiatan ini baik pada pasien dewasa maupun pada anak-anak. Pada kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa koas dan para dokter gigi yang melakukan pengabdian. Kegiatan penatalaksanaan penyakit gigi dan mulut dilakukan di dalam mobil unit dan dilakukan bergantian.



Gambar 6. Edukasi cara menggosok gigi dan jaringan lunak mulut dengan benar



Gambar 7. Pelayanan dan Tindakan pada kasus- kasus Kesehatan gigi dan mulut

Penyakit rongga mulut yang sering terjadi pada anak usia sekolah adalah gigi berlubang atau karies gigi. Penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit yang saat ini menjadi persoalan di dunia kesehatan. Proses terjadinya karies diawali dengan kebersihan rongga mulut yang buruk, karena menyebabkan pengumpulan plak yang mengandung berbagai jenis bakteri [7][6]. Penyakit rongga mulut tidak hanya terjadi pada jaringan keras, gigi geligi tetapi juga pada jaringan lunak rongga mulut baik intra maupun ekstra oral. Pada anak-anak, terutama pada usia sekolah penyakit rongga mulut sering diabaikan. Hal tersebut karena biasanya tidak ada gejala diawal sehingga anak-anak tidak ada keluhan jika ada permasalahan di rongga mulutnya. Beberapa penyakit rongga mulut yang sering terjadi pada anak selain karies gigi adalah penyakit jaringan lunak mulut dan sekitar mulut seperti, angular cheilitis, sariawan berulang, glositis dan infeksi jamur [8][9]. Pola makan menjadi faktor yang penting pada terjadinya penumpukan plak yang berpengaruh pada kebersihan rongga mulutnya. Konsumsi

makanan dewasa ini mempunyai pola yang berbeda dengan masa lalu. Makanan-makanan yang siap saji, makanan-makanan yang banyak mengandung karbohidrat dalam berbagai macam bentuk menarik untuk menjadi makanan rutin anak-anak, misalnya adalah snack dan permen. Makanan yang mempunyai sifat fisik mudah melekat dan mudah di serap oleh plak gigi akan mengakibatkan pembentukan asam oleh bakteri plak meningkat, sehingga gigi yang mempunyai kualitas jelek, misalnya mempunyai kalsifikasi yang buruk berakibat mengalami dekalsifikasi dan karies [7][9].

Kontrol plak bakteri dikenal sebagai faktor kunci untuk pencegahan karies gigi. Oleh karena itu penilaian oral hygiene digunakan untuk membantu program preventif dan promotif kesehatan, pada umumnya ditargetkan pada anak sekolah. Telah dilaporkan bahwa timbunan mikroorganisme plak dalam jumlah besar merupakan prasyarat dimulainya penyakit periodontal yang destruktif. Kecepatan penimbunan plak berkaitan dengan proses terjadinya gingivitis bahwa bila skor rata-rata plak naik, skor rata-rata gingivitis secara progresif juga meningkat. Penimbunan plak yang terus menerus kira-kira tiga hari memudahkan enzim bakteri masuk kedalam jaringan gingiva, misalnya enzim hyaluronidase yang menyebabkan pelebaran ruang interseluler, sehingga epitel lebih mudah ditembus. Berdasarkan hubungan plak gigi terhadap tepi gingiva, plak dibedakan atas plak supragingiva dan plak subgingiva [4][6]. Plak supra gingiva dapat dijumpai satu jam setelah dilakukan pembersihan. Plak supragingiva sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan, akumulasi dan patogenesis plak subgingiva, terutama pada tahap awal terjadinya gingivitis dan periodontitis. Plak gigi akan lebih cepat terbentuk pada orang yang makan makanan lunak, sedangkan yang makan makanan yang berserat tidak demikian, disebutkan bahwa indeks plak mempunyai hubungan yang positif terhadap indeks kalkulus dan indeks gingivitis [7].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di SDN Bandilan 1 desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan ketrampilan secara mandiri pada anak-anak sejak dini agar dapat menjaga kebersihan rongga mulutnya secara mandiri dan menjadi kebiasaan. Pelayanan penyakit gigi dan mulut sederhana dapat mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut yang dikeluhkan masyarakat sekitar. Kedua kegiatan ini akan meningkatkan tingkat kesehatan gigi dan mulut baik siswa siswi SDN Bandilan 1 maupun masyarakat sekitar.

Saran dari kegiatan ini adalah diperlukan jangkauan yang lebih luas pelaksanaan kegiatan pada Sekolah dasar-sekolah dasar yang lain serata dilakukan rutin. Agar ada kesinambungan dengan baik tentu saja diperlukan dukungan dari Guru, orang tua maupun lembaga kesehatan dan non kesehatan di wilayah setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember yang telah memberikan dukungan finansial dan tenaga untuk memfasilitasi kegiatan ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada SDN Bandilan 1 desa Bandilan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso yang sudah mendukung kegiatan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. W. S. Dharmayanti, B. L. Handayani, D. Kurniawati, D. Purbasari, G. H. Pradana, and A. Hanantara, "Pemetaan Potensi Desa Sebagai Model Untuk Membangun Desa

- Sehat Mandiri," *Pros. Semin. Nas. Tehnol. dan Sains*, pp. 67–76, 2019.
- [2] I. K. Mastika, A. Budihardjo, and D. E. Julianto, "Pengembangan Kelembagaan Desa Wisata Lombok Kulon Bondowoso," pp. 1–43, 2017.
- [3] Kemenkes RI, "Laporan Rischesdas 2018 Kementrian Kesehatan Republik Indonesia," *Laporan Nasional Rischesdas 2018*, vol. 53, no. 9. pp. 154–165, 2018. [Online]. Available: <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
- [4] F. Ningtias, D. I. Setyowati, and I. D. A. R. Dewanti, *The Effectiveness Of Toothbrush And Tongue Cleaner On Students Of The Faculty Of Dentistry, University Of Jember With Coated Tongue dalam Clinical Management in Dentistry*. Airlangga University Press, 2022.
- [5] T. Kutllovci *et al.*, "Bacteriological Identification of Selected Pathogens in Infected Primary and Young Permanent Teeth Associated with Clinical Symptoms," *Open J. Med. Microbiol.*, vol. 05, no. 02, pp. 59–68, 2015, doi: 10.4236/ojmm.2015.52007.
- [6] I. Barid, N. Probasari, D. E. Indahyani, and D. I. Setyowati, *Deteksi Awal dan Pencegahan Pembentukan Plak pada Anak Usia Pra Sekolah di Posdaya Semarak 110 dan Lestari kecamatan Panti Kabupaten Jember*, 2016.
- [7] R. W. E. Yani, H. Hadnyawati, K. Kiswaluyo, and Z. Meilawaty, "Gambaran Tingkat Keparahan Karies Gigi Anak Sekolah Dasar di 10 Kecamatan Kabupaten Jember," *Stomatognatic*, vol. 12, no. 2, pp. 42–45, 2015, doi: 10.22219/progresiva.v7i2.7412.
- [8] D. I. Setyowati, L. R. Dewi, S. Hernawati, I. E. Triwahyuni, and S. Z. Marari, "Laju aliran saliva dan insidensi kandidiasis oral pada pasien lansia perokok dan bukan perokok," *J. Kedokt. Gigi Univ. Padjadjaran*, vol. 32, no. 3, p. 164, 2020, doi: 10.24198/jkg.v32i3.28849.
- [9] I. Maula, S. Nadia, , Ristya Widi Endah Yani, and D. I. Setyowati, "The Differences of Oral Mucosa Disease between Undernutrition and Stunting Toddlers in Jember," *Heal. Notions*, vol. 6, no. 9, pp. 405–409, 2022, [Online]. Available: <http://heanoti.com/index.php/hnhttp://heanoti.com/index.php/hn/article/view/hn60903>.